

BAB 4

KESIMPULAN

PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang jasa layanan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dan jaringan telekomunikasi di Indonesia. Pada tahun 2007 didirikan anak perusahaan PT Telekomunikasi Indonesia Internasional dan PT Telekomunikasi Indonesia mengalihkan pengelolaan bisnis internasional kepada PT Telekomunikasi Indonesia Internasional. Keputusan besar untuk melebarkan sayapnya ke kancah internasional ini tentu saja melalui pertimbangan yang matang. Di tahun yang sama PT Telekomunikasi Indonesia Internasional membuka cabangnya di Singapura dengan nama Telekomunikasi Indonesia International Pte Ltd *Singapore*. *Data centre* atau pusat data adalah fokus utama PT Telekomunikasi Indonesia Internasional Singapura di Singapura.

Jawaban dari pertanyaan penelitian ‘Apakah latar belakang ekspansi PT Telekomunikasi Indonesia Internasional ke Singapura?’ adalah bahwa Singapura merupakan lokasi yang strategis dalam hal pengembangan bisnis, terutama di bidang telekomunikasi dan *data centre*.

Jika dilihat dari lokasi, Singapura berlokasi dekat dengan Indonesia dan memiliki 63 pulau yang dipisahkan dari Malaysia oleh Selat Johor. Singapura sendiri menurut data tahun 2018 memiliki total populasi 5,64 juta jiwa dengan rata-rata angka kehidupan 83,1 tahun dan dengan pendapatan bulanan kotor keseluruhan penduduk sebesar 4,232 \$. Selain kependudukan dan wilayahnya yang mendukung, Singapura juga memiliki pertumbuhan ekonomi yang cukup stabil dan

berkelanjutan, Singapura secara keseluruhan dinilai kondusif sebagai lokasi bisnis relatif diantara negara-negara Asia lainnya. Singapura di dorong untuk tetap menjadi lokasi investasi yang menarik untuk kegiatan bernilai tambah tinggi, sehingga membantu menciptakan lapangan kerja yang baik bagi warga negaranya, dan juga menjadi pertimbangan bagi negara-negara lain yang akan melakukan ekspansi bisnisnya ke Singapura.

Dalam segi telekomunikasi, Singapura di sejak tahun 2000 hingga 2016 terus mengalami peningkatan dalam hal penggunaan telepon genggam dan internet, hingga pemakaian media social dan sebagainya. Pada tahun 2014 Singapura memiliki 5.460.302 penduduk dan kebanyakan diantaranya adalah pengguna internet aktif., yakni sebesar 3.971.318 orang tercatat sebagai pengguna internet dan bahkan tercatat 8.063.000 orang adalah pengguna *mobile* aktif, yang mana menjelaskan fenomena bahwa 1 orang bisa menggunakan lebih dari 1 *mobile phone* untuk menjalankan aktifitasnya. Karena permintaan atas internet yang semakin tinggi di Singapura, perusahaan-perusahaan telekomunikasi juga terus pengembangkan kinerjanya. Di tahun 2015, sebuah lembaga suvey membuktikan bahwa masyarakat Singapura sangat puas, dan paling puas dengan kecepatan internetnya dibanding dengan negara-negara tetangganya di Asia Tenggara.

Tahun 2017, Singapura menduduki peringkat ke 2 di Asia Tenggara terkait penggunaan internet aktifnya, kemudian di tahun 2018, tepatnya di bulan Januari, lembaga *Hootsuite* dan *We Are Social* menunjukan hasil *survey* terbarunya yakni keberadaan Singapura pada urutan ke 4 dengan kecepatan internet tertinggi skala internasional. Selanjutnya di bulan Oktober di tahun yang sama, Singapura berhasil

melampaui 3 negara diatasnya yaitu Norway, Malta dan Netherlands dalam hal kecepatan internet. Dari segi perusahaan-perusahaan telekomunikasi, menurut *Department of Statistic Singapore*, layanan informasi & komunikasi mencatat pertumbuhan pendapatan tertinggi sebesar 13,5%. Pertumbuhan ini terutama disebabkan oleh pendapatan yang lebih tinggi yang terdaftar oleh perusahaan yang bergerak dalam penerbitan perangkat lunak dan kegiatan layanan informasi seperti pusat data dan layanan *portal web* di Singapura.

Selain hal-hal yang sudah disebutkan, data centre sebagai menu utama juga sangat didukung dengan kecepatan internet milik Singapura. Sehingga proses baik pengolahan dan pendistribusian dapat lebih maksimal dibandingkan jika harus dilakukan di negara lain yang koneksi internet nya kurang atau berada dibawah Singapura.

Pemerintah selain dalam hal regulasi pembangunan telekomunikasi juga sangat supotif terhadap pembangunan *data centre* di Singapura, sehingga mampu menarik banyak perusahaan luar untuk bekerjasama dengan mereka. Pertama, Pemerintah Singapura adalah pemerintah yang stabil dan terbuka dengan kebijakan perizinannya. Ini berbeda dengan beberapa negara lain di kawasan APAC (*Asia Pacific*) di mana perusahaan mungkin menghadapi tantangan dalam mendapatkan persetujuan untuk mendirikan kantor pusat mereka. Kedua, Pemerintah tanpa henti mengambil inisiatif untuk lebih meningkatkan keberadaan Singapura di peta pusat data global. *Infocomm Development Authority* (IDA) juga bahkan membangun *Data Centre Park* (DCP) yang ditujukan untuk menampung setidaknya setengah lusin pusat data baru di sisi Barat Singapura.

Kedekatan Singapura dengan pasar-pasar besar seperti Australia, Korea Selatan dan Jepang adalah faktor lain yang memacu pesatnya perkembangan pusat data di pulau kecil tersebut. Lokasi nyaman dan sebuah kawasan yang telah tumbuh secara konsisten; dengan perkiraan pasar layanan *cloud* publik mencapai US \$ 7,4 miliar pada 2015.

Selain keuntungan daripada lokasi yang strategis yang dimiliki Singapura, ada juga keuntungan *ownership*. PT Telekomunikasi Indonesia dalam hal ini dapat dikatakan mampu dalam melebarkan sayapnya baik dalam dan luar negeri. Langkah PT Telekomunikasi Indonesia dalam bisnis internasional sendiri dimulai tahun 2004 ketika Pemerintah melakukan deregulasi dalam sektor telekomunikasi dan memberikan lisensi layanan internasional kepada PT Telekomunikasi Indonesia. Untuk mendukung layanan internasional tersebut, PT Telekomunikasi Indonesia mengembangkan infrastruktur telekomunikasi yang menghubungkan Indonesia dengan negara-negara di kawasan regional serta menjalin kerjasama bilateral dengan operator telekomunikasi di Asia Pasifik sehingga pada tahun 2007 terbentuk PT Telekomunikasi Indonesia Internasional.

Dari sisi internalisasi, PT Telekomunikasi Indonesia Internasional memiliki keuntungan dari kerjasama-kerjasama Indonesia-Singapura sebelumnya, yakni regulasi pemerintah yang lebih mudah baik dalam hal infrastruktur, maupun kerjasama lainnya. Terkait kolaborasi dan lingkungan yang dinamis, PT Telekomunikasi Indonesia Internasional sejauh ini mendapatkan respon yang baik, bahkan terdorong untuk mencapai visi dan misinya. PT Telekomunikasi Indonesia Internasional melakukan groundbreaking *Indonesia Global Gateway (IGG)* dan

Softswitch Poweroff untuk mempersiapkan diri menjadi *Global Digital Hub*, yang mana kegiatan tersebut sesuai dengan visi misi PT Telekomunikasi Indonesia Internasional menjadi “*Global Digital Hub in 2021*”. PT Telekomunikasi Indonesia Internasional Singapore juga berkontribusi dalam *Indonesia Global Gateway (IGG) Singapore Landing Point Groundbreaking Ceremony* di Tuas, Singapura (2/5 2019).

Kegiatan *Groundbreaking IGG Singapore Extension* tersebut dilaksanakan setelah PT Telekomunikasi Indonesia Internasional Singapore menerima izin *Temporary Occupation License (TOL) Singapore Land Authority (SLA)* dari *Jurong Town Corporation (JTC)*, April 2019. Izin tersebut menandakan kesiapan pelaksanaan pembangunan *Beach Manhole (BMH)* dan *Horizontal Directional Drilling (HDD)* di Tuas, Singapura. *IGG Singapore Extension* akan menyambungkan *IGG Domestic* ke Singapura yang dipusatkan di Data Center Telin-3 Jurong. Dengan adanya IGG yang tersambung ke Asia, Eropa, dan AS, maka IGG mampu menyediakan konektivitas yang cepat antar data center maupun koneksi ke sumber konten dunia.

Selain itu, strategi berdasarkan tujuan pasarnya seperti dijelaskan oleh Cullen Parbateeah juga menjelaskan bahwa PT Telekomunikasi Indonesia Internasional masuk kedalam strategi regional, dimana lebih mengutamakan pengembangan bisnis ke wilayah regional terlebih dahulu. Strategi ini tidak hanya memungkinkan penghematan biaya, tetapi juga memberikan fleksibilitas yang kuat untuk respon regional seperti regulasi pemerintah yang bersahabat dan juga

karateristik sumber daya manusia, baik untuk tenaga kerja maupun potensi pasar, yang cenderung serupa per regional.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Cullen, John B. dan K. Praveen Parboteeah, *International Business Strategy and The Multinational Company*, Routledge, New York. 2010

Dunning, John H. dan Sarianna M. Lundan. *Multinational Enterprises and the Global Economy (2nd Edition)*. 2008.

Jackson, Robert, and Georg Sorensen. *Introduction to International Relations: Theories and Approach*. Vol. V. Oxford University Press, 2013.

Manurung, Rosida T. *Penggunaan Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi*. Danamartha Sejahtera Utama. Bandung. 2010.

Semiawan, Conny R. *Metode Penelitian Kualitatif*. Grasindo. Jakarta. 2003.

Viotti, Paul R. & Kauppi, Mark V. *International Relations Theory Fifth Edition*. Boston: Pearson. 2009

Jurnal

Filatotchev, I., Su, Z., & Bruton, G. D. (2017). Market orientation, growth strategy, and firm performance: The moderating effects of external connections. *Management and Organization Review*, 13(3), 575-601.
doi:<http://dx.doi.org/10.1017/mor.2016.31>

Lia, Sali., Tallman, Stephen B dan Ferreira, Manuel P. *Developing the eclectic paradigm as a model of global strategy: An application to the impact of the*

- Sep. 11 terrorist attacks on MNE performance levels.* Journal of International Management 11 (2005) 479 – 496.
<https://core.ac.uk/download/pdf/61795846.pdf>
- Narula, R. (2009). *Multinational enterprises*. Princeton: Princeton University Press. Retrieved from
<https://search.proquest.com/docview/189251358?accountid=31495>
- Neary, J. P. (2009). *Foreign direct investment: The OLI framework*. Princeton: Princeton University Press. Retrieved from
<https://search.proquest.com/docview/189251315?accountid=31495>
- Soproni, L., & Toca, C. (2017). *The Role of The Economic Borders In Contemporary International Relations*. Studia Universitatis Babes-Bolyai. Studia Europaea, 62(2), 121-134.
doi:<http://dx.doi.org/10.24193/subeuropaea.2017.2.07>
- Wunder, T. (2005). New strategy alignment in multinational corporations. *Strategic Finance*, 87(5), 35-41. Retrieved from
<https://search.proquest.com/docview/229868888?accountid=31495>
- Zhao, M., Park, S. H., & Zhou, N. (2014). MNC strategy and social adaptation in emerging markets. *Journal of International Business Studies*, 45(7), 842-861. doi:<http://dx.doi.org/10.1057/jibs.2014.8>

Peraturan Pemerintah

Pemerintah Indonesia. Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika. 2007.

Pedoman Penggunaan Menara Telekomunikasi. Sekretariat Negara. Jakarta.

Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia. 2018. Nomor 15 Tahun 2018 Tentang Badan Regulasi Telekomunikasi Indonesia. Menteri Komunikasi Dan Informatika Republik Indonesia. Jakarta.

Website

BRTI. Badan Regulasi Telekomunikasi Indonesia. 2010.

<http://www.brti.or.id/overview-tentang-brti>, diakses pada tanggal 14 Februari 2019.

Charity, Dina Setio dkk, *Analisis Strategi dalam Memasuki Pasar Internasional (Studi Kasus Pada PT Telekomunikasi Indonesia dalam Ekspansi di Myanmar)*. <http://www.academia.edu/36289416/>, diakses 5 September 2018.

Chung, Lee Meng. *Strategic Planning Division Infocomm Development Authority of Singapore*. 2006. <https://www.singstat.gov.sg/-/media/files/publications/society/ssnmar06-pg17-19.pdf>, diakses pada tanggal 6 Mei 2019.

Claudia, Ceumar. *Kerjasama Indonesia Dan Timor Leste Di Bidang Telekomunikasi Melalui Telekomunikasi Indonesia Internasional (2013-*

2015). 2015, https://elib.unikom.ac.id/files/disk1/671/jbptunikompp-gdl-ceumarclau-33509-4-unikom_c-4.pdf, diakses pada tanggal 22 april 2019.

Daily Social. *Survei Deloitte Ungkap Tren Penggunaan Jaringan Mobile di Asia Tenggara*. <https://dailysocial.id/post/survei-deloitte-ungkap-tren-penggunaan-jaringan-mobile-di-asia-tenggara> , diakses pada tanggal 12 Mei 2019, diakses pada tanggal 18 April 2019.

Dr Puthucheary, Janil. *Opening Ceremony of Telin-3 Data Centre*. 2016, Telin-3-data-centre, diakses pada tanggal 15 Mei 2019.

Dr Yang, Lee Boon. *Indonesia-Singapore Forum*. 2005.

<https://www.mci.gov.sg/pressroom/news-and-stories/pressroom/2005/8/harnessing-digital-tech-to-enhance-indonesiaspore-cooperation>, diakses pada tanggal 24 Maret 2019.

Focus Singapore. *Top 10 Telecom Companies in Singapore*.

<http://www.focussingapore.com/top-10/telecom-companies.html>, diakses pada tanggal 20 Mei 2019

Genesys. *What is mobile voice?* <https://www.genesys.com/definitions/what-is-mobile-voice>, diakses pada tanggal 8 Mei 2019.

Giovani, *Tiga Pendekatan Dominan dalam Studi Ekonomi Politik Internasional: Liberalisme, Nasionalisme dan Marxisme*. 2012. <http://giovanni-d-a-fisip10.web.unair.ac.id>, diakses tanggal 20 September 2018.

Glanz, James. *Power, Pollution and the Internet*. 2012.

https://www.nytimes.com/2012/09/23/technology/data-centers-waste-vast-amounts-of-energy-belying-industry-image.html?pagewanted=all&_r=1>1, diakses pada tanggal 8 Mei 2019.

Goh, Clement. *The Secret Behind Singapore's Data centre Success*. 2015.

<https://www.enterpriseinnovation.net/article/secret-behind-singapores-data-center-success-1926059439>, diakses pada tanggal 14 Mei 2019.

Idris, Muhammad. Laporan dari Singapura, Alasan PT Telekomunikasi Indonesia Bangun Data Center di Singapura.

<https://inet.detik.com/telecommunication/d-3352178/ini-alasan-PT-Telekomunikasi-Indonesia-bangun-data-center-di-singapura>, diakses pada tanggal 5 Mei 2019.

IMDA, *Full Competition in Singapore's Telecommunication Sector*.

<https://www.imda.gov.sg/regulations-licensing-and-consultations/frameworks-and-policies/competition-management/full-competition-in-singapores-telecommunication-sector>, diakses pada tanggal 27 Maret 2019.

IMDA. *Notification to PT Telekomunikasi Indonesia Internasional Singapore Pte Ltd for Earthwork Procedures*. <https://www.imda.gov.sg/-/media/imda/files/regulation-licensing-and-consultations/licensing/licenses/PT%20Telekomunikasi%20Indonesia%20Internasional-earthworks-notification.pdf?la=en>, diakses pada tanggal 2 April 2019.

Internet Live Stats. *Internet Users in Singapore*. 2016.

<http://www.internetlivestats.com/internet-users/singapore/>, diakses pada tanggal 8 Mei 2019.

Interoute. What is Dark Fibre. Diakses pada tanggal 11 Mei 2019 dari

<https://www.interoute.com/what-is-dark-fibre>.

IPLocation. *What is Ethernet*. <https://www.iplocation.net/ethernet>, diakses pada tanggal 10 Mei 2019.

Ispnesia. *Fixed Broadband*. <https://ispnesia.com/index.php?topic=317.0>, diakses pada tanggal 10 Mei 2019.

Kementerian Perindustrian Republik Indonesia. *RI-Singapura Sinergi di Sektor Ekonomi Digital, Kawasan Industri, dan Vokasi*.

<http://www.kemenperin.go.id/artikel/18114/RI-Singapura-Sinergi-di-Sektor-Ekonomi-Digital,-Kawasan-Industri,-dan-Vokasi>, diakses pada tanggal 5 Mei 2019.

Khairuddin, Indra. *Inilah Tiga Fokus Utama PT Telekomunikasi Indonesia di Tahun 2015*. <https://selular.id/2015/04/inilah-tiga-fokus-utama-PT-Telekomunikasi-Indonesia-di-tahun-2015/>, diakses pada tanggal 9 Mei 2019.

Mawardi, Nizar Eko Fachrulloh Mukhammad Kholid. *Analisis Determinan Foreign Direct Investment di Negara Emerging Market Asia Periode 2011-2015*.

<http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jab/article/viewFi>

le/2397/2792, diakses pada tanggal 2 Mei 2019,¹ “Tentang Kami,” PT Telekomunikasi Indonesia, diakses pada tanggal 1 Mei 2019.

Microsoft Azure. What is Cloud. <https://azure.microsoft.com/en-us/overview/what-is-the-cloud/>, diakses pada tanggal 14 Mei 2019.

Population. *Population Trends, Facts and Figures On Singapore’s Population In 2018.* <https://www.population.sg/population-trends/jobs-economy>, diakses pada tanggal 27 Maret 2019.

PT Telekomunikasi Indonesia International. *The World’s Hub for Times.* Catalog PT Telekomunikasi Indonesia Internasional. 2017.

PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk. *Annual Report.* 2013. <https://cdn.indonesia-investments.com/bedrijfsprofiel/201/telekomunikasi-indonesia-annual-report-2013-laporan-tahunan-tlkm-company-profile-indonesia-investments.pdf>, diakses pada tanggal 18 Mei 2019.

Shangquan, Gao, *Economic Globalization: Trends, Risks and Risk Prevention.* 2000.

http://www.un.org/en/development/desa/policy/cdp/cdp_background_papers/bp2000_1.pdf, diakses 5 September 2018.

Silalahi, Sahat Aditua Fandhitya. 2016. *Strategi Ekspansi Internasional Badan Usaha Milik Negara Sektor Telekomunikasi,* diakses dari <https://jurnal.dpr.go.id/index.php/kajian/article/view/771/516> tanggal 4 September 2018.

Singstat. *Business Receipts Index Services Industries - Second Quarter*. 2018.

<https://www.singstat.gov.sg/-/media/files/publications/industry/qbri2q18.pdf>, diakses pada tanggal 6 April 2019.

Singtel. *Company Profile*. <https://www.singtel.com/about-us/company/company-profile>, diakses pada tanggal 26 Maret 2018,¹ “Top 10 Telecom Companies in Singapore,” Focus Singapore, diakses pada tanggal 20 Mei 2019, <http://www.focussingapore.com/top-10/telecom-companies.html>.

Sumardi, Eko. PT Telekomunikasi Indonesia Internasional Siap Menjadi Global Digital Hub. [https://bumntrack.com/berita/PT Telekomunikasi Indonesia Internasional-siap-menjadi-global-digital-hub](https://bumntrack.com/berita/PT%20Telekomunikasi%20Indonesia%20Internasional-siap-menjadi-global-digital-hub), diakses pada tanggal 8 Mei 2019.

Techopedia. *Value-Added Service (VAS)*.

<https://www.techopedia.com/definition/25234/value-added-service-vas>, diakses pada tanggal 6 Mei 2019.

TechTerms. *SMS Definition*. <https://techterms.com/definition/sms>, diakses pada tanggal 7 Mei 2019.

PT Telekomunikasi Indonesia Internasional Singapore. *Company Profile*.

[https://www.PT Telekomunikasi Indonesia Internasional.sg/company-profile](https://www.PT%20Telekomunikasi%20Indonesia%20Internasional.sg/company-profile), diakses pada tanggal 22 April 2019.

PT Telekomunikasi Indonesia Internasional Singapore. *Coverage*. <https://www.PTTelekomunikasiIndonesiaInternasional.sg/coverage>, diakses pada tanggal 20 April.

PT Telekomunikasi Indonesia Internasional Singapore. *Services*. <https://www.PTTelekomunikasiIndonesiaInternasional.sg/services>.

PT Telekomunikasi Indonesia Internasional. *FAQ*. <https://PTTelekomunikasiIndonesiaInternasional.net/contact/faq>, diakses pada tanggal 24 April 2019.

PT Telekomunikasi Indonesia Internasional. *Good Corporate Governance Practices*. <https://PTTelekomunikasiIndonesiaInternasional.net/company/good-corporate-governance>, diakses pada tanggal 2 Maret 2019.

PT Telekomunikasi Indonesia Internasional. *Product and Solution*. <https://PTTelekomunikasiIndonesiaInternasional.net/solution-by-product>, diakses pada tanggal 21 februari 2019.

PT Telekomunikasi Indonesia Internasional. *Profil*. <https://PTTelekomunikasiIndonesiaInternasional.net/company>, diakses pada tanggal 12 Februari 2019.

PT Telekomunikasi Indonesia Internasional. *Voice*. <https://PTTelekomunikasiIndonesiaInternasional.net/product/voice>, diakses pada tanggal 21 Februari 2019.

PT Telekomunikasi Indonesia Internasional. *Why PT Telekomunikasi Indonesia Internasional?* Diakses pada tanggal 27 Agustus 2018 dari <https://www.PT Telekomunikasi Indonesia Internasional.co.id/>

PT Telekomunikasi Indonesia. *Profil.* https://www.PT Telekomunikasi Indonesia.co.id/servlet/tk/about/id_id/stocklanding/profil-dan-riwayat-singkat.html, diakses pada tanggal 12 Februari 2019.

PT Telekomunikasi Indonesia. Tentang CSR. https://www.PT Telekomunikasi Indonesia.co.id/servlet/tk/about/id_ID/stockdetail/tentang-csr.html, diakses pada tanggal 12 Maret 2019.

PT Telekomunikasi Indonesiasat. *Profil.* <https://www.PT Telekomunikasi Indonesiasat.co.id/id/industri/telekomunikasi>, diakses pada tanggal 29 April 2019.

Udayana University. *Teori Mode Masuk Pasar.*

<https://www.coursehero.com/file/p5017cd0/2-Teori-Mode-Masuk-Pasar-Memahami-mengapa-perusahaan-memilih-pengaturan/>, diakses pada tanggal 2 Mei 2019.

UGM. *Pendahuluan.*

<http://etd.repository.ugm.ac.id/downloadfile/74246/potongan/S2-2014-326847-chapter1.pdf>, diakses pada tanggal 16 Mei 2019.

Vangie Beal. *Mobile Broadband.*

https://www.webopedia.com/TERM/M/mobile_broadband.html, diakses pada tanggal 6 Mei 2019.

We are Social. Digital in 2018: World's Internet Users Pass The 4 Billion Mark.

<https://wearesocial.com/blog/2018/01/global-digital-report-2018>, diakses pada tanggal 12 Maret 2019.

We Are Social. Singapore Data Snapshot. 2014,

<https://www.slideshare.net/wearesocialsg/social-digital-mobile-around-the-world-january-2014/89>

jan2014indonesia_data_snapshot2511601245149total_populationurbanrural
38191873internet_users6200000active, diakses pada tanggal 5 Mei 2019,

World Population Review.

<http://worldpopulationreview.com/countries/singapore-population/>, diakses pada tanggal 27 Maret 2019.

Your Dictionary. *Wi-Fi*. <https://www.yourdictionary.com/wi-fi>, diakses pada tanggal 9 Mei 2019.